

Lampiran 1



Nomor : 076/FKIP-PGSD/UEU/VIII/2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian
Dalam Rangka Pengumpulan Data
Dalam Pembuatan Skripsi**

Kepada Yth
Kepala Sekolah SDN Duri Kepa 03 Pagi
Di
Tempat

Dengan hormat,

Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi mahasiswa/i semester 8 Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan pada hari **Senin, 06 Agustus 2018** sampai dengan selesai.

Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang akan melakukan penelitian:

1. Adistia Oktafiani Rusmana (2014-91-023) dengan judul :
"Penerapan Pendidikan Karakter di SDN Duri Kepa 03 "

Besar harapan kami sekiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat mengizinkan kepada mahasiswa kami. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 03 Agustus 2018
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul



Ainur Rosvid, S.Pd., MA
Ka. Prodi PGSD

Lampiran 2



PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
SD NEGERI DURI KEPA 03
Jalan Mangga Raya 18 RT 002/03 Kelurahan Duri Kepa
Kecamatan Kebon Jeruk Kota Administrasi Jakarta Barat Kode Pos 11510
e-mail : durikepa03pg@gmail.com Tlp. 021 - 56944231

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0109 /-1.851.45/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Umi Sumirah, S.Pd
NIP : 196910231991022002
Jabatan : Kepala SDN Duri Kepa 03

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Adista Oktafiani Rusmana
NIM : 2014-91-023
Fak/Jurusan : FKIP PGSD
Semester : 8 (Delapan)

Adalah Mahasiswa Universitas Esa Unggul yang telah melaksanakan Penelitian dengan Judul "Penerapan Pendidikan Karakter di SD Negeri Duri Kepa 03". Pada tanggal 6 Agustus 2018 sampai dengan 24 Agustus 2018 di SD Negeri Duri Kepa 03 Tahun Pelajaran 2018/2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Agustus 2018

Kepala Sekolah

UMESUMIRAH, S.Pd
NIP 196910231991022002

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
Penerapan Pendidikan Karakter di SDN Duri Kepa 03

Kode Informan :

A. Identitas Informan :

Nama :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :
Tanggal Wawancara :

B. Pengetahuan :

1. Apa yang Ibu pahami tentang pendidikan karakter?
2. Sejauh mana keterlibatan kepala sekolah dalam menentukan program-program di sekolah, terutama pada program pendidikan karakter?
3. Apakah kepala sekolah ikut menentukan program-program pendidikan karakter bagi peserta didik? program seperti apa?
4. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter (18 nilai pendidikan karakter), nilai mana yang menjadi tekanan dalam menanamkan pendidikan karakter di sekolah? Pada kegiatan apa?
5. Apa saja tujuan yang ingin dicapai dari penerapan pendidikan karakter baik akademik dan nonakademik di sekolah?
6. Strategi apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mencapai keberhasilan pendidikan karakter?
7. Bagaimana metode yang digunakan pada penerapan pendidikan karakter (akademik dan non akademik) di sekolah?
8. Bagaimana guru-guru di sekolah ini memberikan contoh kepada siswa-siswa?
9. Apakah Ibu memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan pendidikan karakter di sekolah ini?
10. Apa saja kendala dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah? Serta upaya apa yang dilakukan oleh pihak sekolah?
11. Selama ini, sejauh mana atau hasil apa yang telah dicapai sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah?
 - Bagi siswa?
 - Bagi tenaga pendidik (guru) ?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA GURU
Penerapan Pendidikan Karakter di SDN Duri Kepa 03

Kode Informan :

A. Identitas Informan :

Nama :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :
Tanggal Wawancara :

B. Pengetahuan :

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03?
2. Bagaimana konsep pendidikan karakter yang diterapkan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah?
3. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan penerapan pendidikan karakter pada kegiatan belajar mengajar di kelas?
4. Nilai karakter (18 nilai pendidikan karakter) apa saja yang diharapkan dari kegiatan belajar mengajar di sekolah? Sebutkan nilai yang utama?
5. Apa tujuan yang ingin dicapai dari setiap program penerapan pendidikan karakter di kelas?
6. Apa strategi yang dilakukan guru dalam mengintegrasikan program pendidikan karakter pada kegiatan belajar mengajar di kelas?
7. Dalam penerapan nilai pendidikan karakter, hal seperti apa yang ditanamkan kepada siswa, sehingga secara tidak langsung dapat membentuk karakter siswa?
8. Apakah ada teguran/nasehat antara guru dan siswa apabila siswa tidak dapat melaksanakan tugasnya secara baik?
9. Apakah teguran yang diberikan guru setiap hari untuk mengingatkan siswa bersikap baik?
10. Apa dampak/hasil yang terlihat dari program penerapan pendidikan karakter?
11. Apa saja hambatan yang dirasakan dalam menerapkan pendidikan karakter bagi siswa? Lalu apa yang bapak/ibu lakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut?

Lampiran 5

DATA HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Saya AOR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Duri Kepa 03, pada hari Selasa, 21 Agustus 2018 tepatnya pada pukul 09.24 WIB selama kurang lebih 10 menit melakukan wawancara kepada kepala sekolah yaitu Ibu U di ruang gur.

AOR : Assalamualaikum bu, selamat pagi.

Ibu U : Waalaikumsalam, selamat pagi.

AOR : Saya mau bertanya mengenai penerepan pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03. Menurut Ibu, apa yang ibu pahami tentang pendidikan karakter?

Ibu U : Pendidikan karakter adalah proses kegiatan yang menanamkan nilai-nilai baik kepada peserta didik contohnya seperti disiplin.

AOR : Sejauh mana keterlibatan Ibu sebagai kepala sekolah dalam menentukan program-program pendidikan karakter di sekolah? Programnya seperti apa?

Ibu U : Dari awal sampai sekarang saya tetap ikut terjun, seperti pada saat perencanaanya, sosialisasi kepada siswa, memberikan contoh kepada siswa, dan pada saat tindakannyapun saya ikut untuk mengawasinya. Programnya itu membuang sampah pada tempatnya dan harus bisa memilah memilah sampah seperti sampah plastik, kertas, sisa makanan dan sebagainya. Lalu pembiasaan setiap pagi seperti cium tangan, baris dilapangan pada saat bel masuk berbunyi untuk memberikan arahan, menyanyikan lagu wajib dan berdo'a bersama, kemudian solat dhuha berjamaah setiap hari jum'at, mengumpulkan botol bekas sebelum senam di hari Selasa

AOR : Dari 18 nilai karakter yang ada, nilai karakter mana yang menjadi tekanan dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah ini? dan pada kegiatan apa?

Ibu U : Yang pertama itu peduli lingkungan ya karena kita ini sekolah Adiwiyata jadi harus peduli terhadap kebersihan, keindahan lingkungan sekolah. Lalu nilai religius dan kejujuran itu penting ya. Kemudian tanggung jawab, jadi kalau mereka melakukan kesalahan ya mereka harus berani untuk mengakui kesalahannya, bertanggung jawab atas apa yang telah ia perbuat, dan berani meminta maaf. Selanjutnya menghormati dan menghargai orang yang lebih tua dengan pembiasaan cium tangan. Lalu disiplin yaa, seperti disiplin waktu dan sebagainya.

AOR : Apa tujuan yang ingin dicapai dari penerpan pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03 ini bu?

Ibu U : Tujuannya itu supaya kedepannya anak itu memiliki kepribadian yang lebih baik yang artinya memiliki pondasi yang kuat dalam kehidupannya dan menerapkannya bukan hanya di sekolah namun di lingkungan manapun.

AOR : Apa strategi atau metode yang digunakan dalam menerapkan pendidikan karakter baik dalam akademik ataupun non akademik?

Ibu U : Yang pertama saya sosialisasikan dulu ke gurunya, lalu kita terapkan kepada siswanya dengan memberikan contoh terlebih dahulu, jadi saya dan guru bekerja sama dalam penerapan pendidikan karakter dan menanamkan nilai karakter tersebut ke siswanya, karena kalau hanya saya saja yang melaksanakannya itu tidak akan berhasil ya. Sementara kalo di non akademiknya atau ekstrakurikuler disini siswa dituntut untuk disiplin waktu, kalau mereka telat ya mereka akan mendapatkan hukuman agar mereka menjadi disiplin.

AOR : Berdasarkan apa yang ibu lihat, bagaimana guru-guru di sekolah ini memberikan contoh kepada siswa?

Ibu U : sejauh ini sih yang saya lihat, guru-guru disini sudah memberikan contoh dengan baik yang relevanlah dengan apa yang telah kita sosialisasikan. Artinya sudah menanamkan juga nilai-nilai karakter tersebut .

AOR : Apakah Ibu memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan pendidikan karakter di sekolah ini?

Ibu U : Oh iya dong pasti, kalau ada guru yang salah menerapkannya pun akan saya tegur. Tegurnya pun saya panggil gurunya misalnya “bukan begitu loh pak, ini begini, ini begitu” seperti itu, agar gurunya pun tidak salah menerapkan kepada siswanya.

AOR : Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah? Serta apa upaya yang Ibu lakukan?

Ibu U : Kalau kendala itu dari si siswa sendiri, biasanya di rumah mereka belum tertanam nilai-nilai karakter jadi dibawa sampai sekolah. Kalau untuk upayanya sendiri itu, kita terus berikan arahan-arahan, masukan-masukan terus seperti pada saat upacara, pada saat pembiasaan pagi mana yang baik mana yang tidak baik dan terus memberikan motivasi kepada mereka.

AOR : Selama ini hasil apa yang telah dicapai sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter?

Ibu U : Bagi murid sudah terlihat, mereka sudah mulai terbiasa yaa dengan kegiatan kegiatan penerapan pendidikan karakter yang kita terapkan seperti datang tepat waktu, buang sampah pada tempatnya, menghargai guru dan teman-temannya masih banyak lagilah. Kemudian gurunya juga sudah terlihat dengan mereka datang lebih awal dari biasanya.

AOR : Sudah sih bu itu saja, terimakasih ya bu atas waktunya. Selamat siang.

Lampiran 6

DATA HASIL WAWANCARA GURU

Saya AOR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Duri Kepa 03,. Pada hari Senin, 20 Agustus tepatnya pada pukul 08.55 WIB selama kurang lebih 7 menit melakukan wawancara kepada guru kelas IV yang bernama Bapak A yang dilaksanakan di ruang guru.

AOR : Assalamualakum, selamat pagi pak.

Bpk. A : Waalaikumsalam, iya pagi.

AOR : Sebelumnya saya ingin meminta izin, apakah bapak berkenan untuk saya wawancarai?

Bpk. A : Oh iya boleh, silahkan.

AOR : Bapak namanya siapa dan guru kelas berapa ya?

Bpk. A : Nama saya Bapak A, saya guru kelas IV.

AOR : Bapak, saya ingin bertanya seputar penerapan pendidikan karakter. Menurut Bapak, bagaimana pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03?

Bpk. A : Kalau menurut apa yang saya lihat sih Alhamdulillah sudah berjalan cukup baik.

AOR : Seperti apa sih pak konsep pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah ini?

Bpk. A : Konsep pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah ini sih melalui pembiasaan yang diadakan setiap harinya.

AOR : Nilai karakter itu kan ada 18 pak, seperti religius, disiplin, peduli lingkungan, mandiri, tanggung jawab dan sebagainya. Lalu nilai seperti apa yang bapak terapkan dan harapkan pada kegiatan belajar mengajar? Sebutkan nilai yang utama?

Bpk. A : Kalau di kelas saya sih, saya lebih mengutamakan pada agamanya yang membentuk nilai religius, karena sudah mencakup semua.

AOR : Kalau untuk di dalam kelas sendiri pak, bentuk kegiatan penerapan pendidikan karakter seperti apa yang Bapak lakukan?

Bpk. A : Nah kaya yang itu tadi, saya lebih menekankan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan agama, karena segala sesuatu yang berhubungan dengan agama itu dapat dikatakan sudah mencakup semuanya. Melalui agama siswa tau apa yang harus mereka lakukan dan tidak dilakukan, serta mereka tau bagaimana mereka harus bersikap, baik di rumah, sekolah, ataupun di lingkungan manapun. Sehingga mereka tau harus menghormati orang tua dan guru, menghargai teman, dan bertanggung jawab akan pelajaran-pelajaran yang sedang mereka jalani.

AOR : Apa strategi yang Bapak lakukan dalam kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?

Bpk. A : Strategi yang digunakan untuk membuat karakter anak menjadi lebih baik, yaa itu tadi jadi kita tumbuhkan kesadaran pada anak itu agar anak menjadi mandiri dan lebih baik .

AOR : Apa tujuan yang yang ingin dicapai dari setiap kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?

Bpk. A : Tujuan saya adalah ingin menumbuh kembangkan minat bakat anak itu sendiri, jadi nih anak nih bakatnya dimana nih. Setiap anak ada kelebihan ada kekurangan. Nahh, anak ini kelebihannya dimana nih, karakter dia seperti apa nih jadi dia menyadari dengan dirinya sendiri gitu. Sehingga kalau dia mengetahui tentang dirinya, apa kelemahannya, apa yang harus dia lakukan dengan sendirinyakan nanti karakter-karakter yang baik dari dirinya kan akan berpotensi untuk meningkatkan kualitas dirinya.

AOR :Lalu sudah terlihat belum pak hasil dari kegiatan penerapan pendidikan karakter ini?

Bpk. A :Karena ini masih tergolong awal semester dan kelas yang saya pegang juga bukan kelas yang kemarin sih belum yaa. Karakter anak itu dapat terlihat paling tidak setahun yaa kurang lebih, kalau di kelas yang kemarin saya pegang sih Alhamdulillah sudah muali terlihat ya.

AOR :Lalu hambatan yang bapak rasakan dalam penerapan pendidikan karakter ini apa pak? Cara Bapak untuk meminimalisirnya gimana?

Bpk. A : Hambatan itu yang pertama dari siswanya itu sendiri, kalau siswanya mau untuk diajak berubah itu mudah tapi ada siswa yang kalau disadarkan tapi sulit itu yang menjadi kendalanya, di kelas itu kan siswanya beragam kadang kendalanya hanya perorangan ya paling saya memberi tegurannya *face to face* aja. Selain itu pasti ada aja ya siswa kalau diberi tugas suka ada yang tidak mengerjakan, lalu saya memberi tugas tambahan kepada siswa tersebut tapi kalau mereka sudah melakuakn kesalahan yang sama tiga kali berturut-turut mau tidak mau saya memberikan hukuman yang lebih agar mereka jera. Selanjutnya kendalanya itu ada diwali muridnya, kadang ada wali murid yang tidak bisa menerima cara guru mendidik anaknya seperti pada saat guru member hukuman kepada anaknya yang sulit untuk diatur dan anak tersebut mengadu kepada orang tuanya lalu wali muridnya marah itu kan sering banget terjadi tuh. Cara saya meminimalisirnya pada saat awal tahun ajaran baru sebelum dimulainya KBM saya mengundang semua wali murid untuk memperkenalkan diri saya, menjelaskan apa yang ingin saya ajarkan, dan bagaimana cara saya mengajar agar orang tua memahami, tetapi tetap ada saja orang tua yang tidak terima anaknya dibilang nakal karena ini udah zaman digital ya saya rekam saja pada saat anak tersebut melakukan kenakalan lalu saya beritahu orang tuanya, baru deh orang tuanya biasa menerima.

AOR :Udah pak itu saja kendalanya?

Bpk. A : Iya, kalau untuk saya sih itu saja ya.

AOR : Oh yasudah pak, sudah cukup terimakasih yaa pak.

Bpk. A : Oh iya ama-sama.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Lampiran 6

DATA HASIL WAWANCARA GURU

Saya AOR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Duri Kepa 03,. Pada hari Senin, 20 Agustus tepatnya pada pukul 08.55 WIB selama kurang lebih 5 menit melakukan wawancara kepada guru kelas III yang bernama Bapak Y yang dilaksanakan di ruang Tata Usaha.

AOR : Assalamualakum, selamat pagi pak.

Bpk. Y : Waalaikumsalam, pagi.

AOR : Saya ingin meminta izin untuk mewawancarai Bapak, apakah bapak berkenan?

Bpk. Y : Oh iya boleh, boleh.

AOR : Bapak namanya siapa dan guru kelas berapa ya?

Bpk. Y : Nama saya Bapak Y, saya guru kelas IIIa.

AOR : Bapak, saya ingin bertanya seputar penerapan pendidikan karakter. Menurut Bapak, bagaimana pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03?

Bpk. Y : Pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03 ini sih sudah bejalan dengan baik ya.

AOR : Seperti apa sih pak konsep pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah ini?

Bpk. Y : Konsepnya itu disini dilakukan yang namanya pembiasaan.

AOR : Nilai karakter itukan ada 18 pak, seperti religius, disiplin, peduli lingkungan, mandiri, tanggung jawab dan sebagainya. Lalu nilai seperti apa yang bapak terapkan dan harapkan pada kegiatan belajar mengajar? Sebutkan nilai yang utama?

Bpk. Y : Kalau untuk di kelas saya, saya lebih menekankan pada nilai religius, tanggung jawab dan disiplin karena menurut saya ketiga itu sangat penting sekali. Oiya satu lagi peduli terhadap sekitarnya, baik itu terhadap tingkungan atau orang-oran sekitarnya.

AOR : Kalau untuk di dalam kelas sendiri pak, bentuk kegiatan penerapan pendidikan karakter seperti apa yang Bapak lakukan?

Bpk. Y : Kalau untuk nilai religiunya di kelas saya itukan kadang suka kebagian yang masuk siang yaa jadi kita melakukan solat berjamaah. Selain itu juga saya selalu memberika tugas kepada mereka, kalau mereka tidak mengerjakan yaa saya aka memberikan peringatan atau hukuman yang setimpal tergantung seberapa seringnya mereka tidak mengerjakan tuganya untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab mereka. Lalu kalau untuk peduli terhadap sekitar itu contohnya itu karena sekolah kita ini adalah sekolah Adiwiyata jadi anak-anak harus peduli terhadap

lingkungan sekolahnya seperti membuang sampah pada tempatnya, mengambil sampah yang ditemukan ke tempat sampah dan sebagainya.

AOR : Apa strategi yang Bapak lakukan dalam kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?

Bpk. Y : Strateginya ya itu, saya memberikan contoh dengan melakukan hal-hal baik, mengajarkan mereka untuk selalu ingat untuk solat 5 waktu bukan hanya di sekolah karena kita berjamaah tapi dimanapun kalia berada. Lalu saya tidak segan untuk memberikan teguran atau hukuman kepada mereka yang melakukan kesalahan atau melanggar tata tertib yang ada, bukan karena saya kasar atau galak tapi untuk mendidik mereka, jadi kalau mereka melakukan kesalahan ya mereka harus berani bertanggung jawab seperti itu.

AOR : Apa tujuan yang ingin dicapai dari setiap kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?

Bpk. Y : Tujuannya ya agar anak-anak mampu menumbuhkan dan mengembangkan karakter baik yang mereka miliki bukan hanya di sekolah saja ya tapi dimanapun mereka berada.

AOR :Lalu sudah terlihat belum pak hasil dari kegiatan penerapan pendidikan karakter ini?

Bpk. Y :Alhamdulillah sih sudah cukup terlihat yaa karena kan saya selalu mengingatkan mereka jangan pernah meninggalkan solat, jadi pada saat mendengar adzan langsung lari untuk wudhu. Saya juga sering melihat mereka, kalau mereka menemukan sampah ya merek ambil dan buang ke tempat sampah, lalu kalau mereka meraut pada saat jam pelajaran yaa mereka meminta izin untuk membuat sampah rautannya ke depan bukan di kolong meja, karena di depan kelas setiap kelas itukan sudah disediakan kantung plastik sampah untuk mempermudah mereka, yaa walaupun di setiap lorong terdapat tepat sampahnya tersendiri yaa.

AOR :Lalu hambatan yang bapak rasakan dalam penerapan pendidikan karakter ini apa pak? Cara Bapak untuk meminimalisirnya gimana?

Bpk. Y : Kalau untuk hambatannya itu sih lebih kepada ke anak-anaknya ya, kadang masih ada siswa yang sulit untuk dibilangin, kalau orang bilang sih ngeyel ya. Lalu cara saya meminimalisir hambaran tersebut yaa dengan cara saya harus bersikap tegas kepada anak-anak, tegas itu bukan berarti galaknya, karena kalau tidak tegas nanti anak-anak itu malah semena-mena dan sulit untuk dibilangin, kadang kitanya udah tegas aja mereka masih suka sulit untuk dibilanginnya apalagi kalau kitanya tidak tegas yakan?

AOR :Iya sih pak, jadi sudah pak itu saja hambatannya?

Bpk. Y : Iya, kalau untuk saya sih itu saja ya.

AOR : Oh yasudah pak baik, terimakasih yaa pak atas waktunya.

Bpk. Y : Oh iya ama-sama.

Lampiran 6

DATA HASIL WAWANCARA GURU

Saya AOR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Duri Kepa 03,. Pada hari Kamis, 23 Agustus tepatnya pada pukul 13.15 WIB selama kurang lebih 10 menit melakukan wawancara kepada guru kelas V yang bernama Bapak As yang dilaksanakan di depan ruang guru.

AOR : Assalamualakum, selamat siang pak.

Bpk. As: Waalaikumsalam, iya selamat siang.

AOR :Sebelumnya saya ingin meminta izin untk mewawancarai Bapak, apakah Bapak bersedia?

Bpk. As: Boleh, silahkan.

AOR : Bapak namanya siapa dan guru kelas berapa ya?

Bpk. As: Nama saya Bapak AS, saya guru kelas Va.

AOR : Bapak, saya ingin bertanya seputar penerapan pendidikan karakter. Menurut Bapak, bagaimana pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03?

Bpk. As: Pendidikan Karakter disini itu sudah diterapkan walaupun belum secara keseluruhan.

AOR : Seperti apa sih pak konsep pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah ini?

Bpk.As : Konsep pendidikan karakter disini sih diterapkan dengan melalui pembiasaan, karena melalui pembiasaan-pembiasaan ini diharapkan anak-anak akan menjadi terbiasa

AOR : Nilai karakter itukan ada 18 pak, seperti religius, disiplin, peduli lingkungan, mandiri, tanggung jawab dan sebagainya. Lalu nilai seperti apa yang bapak terapkan dan harapkan pada kegiatan belajar mengajar? Sebutkan nilai yang utama?

Bpk. As:Kalau saya itu lebih kenilai religius, jujur, toleransi dan gemar membaca.

AOR :Kalau untuk di dalam kelas sendiri pak, bentuk kegiatan penerapan pendidikan karakter seperti apa yang Bapak lakukan?

Bpk. As: Bentuk kegiatannya itu kaya saya selalu mengajak anak-anak untuk solat berjamaah, untuk yang non-islam biasa menunggu didepan musholah dan tidak mengganggu temannya yangsedang solat itukan termasuk ke dalam toleransi beragama. Lalu mereka selalu laporan kegitan solat mereka di rumah, nah itu bisa melatih kejujuran mereka, kalau mereka memang solat dan tidak solatnya mereka akan bilang. Kelas V itukan di lantai 3 ya, jadi kalau istirahat kadan anak males untuk turun ke kantin, jadi di belakang kelas saya kasih karpet dan sediakan buku untuk mereka baca, karena membaca itukan penting ya untuk menambah ilmu.

AOR : Apa strategi yang Bapak lakukan dalam kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?

Bpk. As: Yaitu tadi, saya selalu mengingatkan anak-anak untuk tidak lupa solat karena solat itu penting yaa dalam beragama, kalau kaka liat di kelas saya itu ada tempelan dengan tulisan “Utamakan Solat & Giat Belajar” nah itulah salah satu cara saya untuk membuat anak-anak ingat akan kewajibannya. Kemudian saya memberikan contoh kepada mereka dalam melakukan dal baik, membuat pojok baca, dan membuat buku laporan solat mereka untuk melatih kejujuran mereka. Selain itu saya juga memberi teguran-teguran kepada mereka yang melakukan kesalahan agar tidak diulang kembali.

AOR : Apa tujuan yang yang ingin dicapai dari setiap kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?

Bpk.As :Tujuannya yaitu agar anak mampu menerapkan nilai-nilai karakter yang diajarkan bukan hanya di sekolah saja tetapi di rumah juga, karena di sekolah itu kan hanya teori-teori untuk praktiknya lebih banyak waktunya di rumah.

AOR :Lalu sudah terlihat belum pak hasil dari kegiatan penerapan pendidikan karakter ini?

Bpk. As:Alhamdulillah sih di kelas saya sudah terlihat ya. Contohnya si A tadinya dia pas baru masuk kelas IV itu nakal sekali kebetulan kan kelas IVnya kemarin sama saya jadi Alhamdulillah saya sudah melihat perubahan dia kearah yang lebih baik. Sampai mamanya bilang ke saya kalau di rumah tuh pas masuk waktunya solat dia yang nyiapin sajadah dan mukena mamanya untuk solat bersama, lalu setiap malem jum’at dia undang teman-temannya untuk ngaji bareng itukan Alhamdulillah banget yaa bikin seneng, untuk yang lain juga sih Allhamdulillah sudah terlihat.

AOR :Lalu hambatan yang bapak rasakan dalam penerapan pendidikan karakter ini apa pak? Cara Bapak untuk meminimalisirnya gimana?

Bpk. As: Hambatan itu kalau di kelas saya itu adanya di orang tua sama lingkungan tempat tinggalnya ya, kadang disini kita sudah menerapkan pendidikan karakter tersebut dan memberikan contoh yang baik kepada anak-anak tapi di rumahnya orang tuanya malah tidak mengembangkannya dan mencontohkan yang tidak baik kalau seperti itukan tidak bias yaa sebab gaada dukungan dri orang tuanya untuk mengembangkan karakter anaknya tersebut. Cara saya untuk meminimalisir hambatan tersebut saya terus menerus mengingatkan hal-hal baik kepada anak-anak dan selalu memberikan motivasi kepada mereka untuk terus berubah kearah yang lebih baik lagi.

AOR :Hanya itu saja pak kendalanya?

Bpk. As: Iya, kalau untuk saya sih itu saja.

AOR : Oh yasudah terimakasih ya pak atas waktunya.

Bpk. As: Oh iya ama-sama.

Lampiran 6

DATA HASIL WAWANCARA GURU

Saya AOR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Duri Kepa 03,. Pada hari Kamis, 23 Agustus tepatnya pada pukul 12.30 WIB selama kurang lebih 10 menit melakukan wawancara kepada guru kelas VI yang bernama Ibu R yang dilaksanakan di ruang guru.

AOR : Assalamualakum, selamat siang Ibu.

Ibu R : Waalaikumsalam, oh iya siang.

AOR :Sebelumnya saya ingin meminta izin untuk mewawancarai Ibu, apakah boleh bu?

Ibu R : Ohiya boleh, silahkan.

AOR : Ibu namanya siapa dan guru kelas berapa ya?

Ibu R : Nama saya Ibu R, saya guru kelas VIa.

AOR : Ibu, saya ingin bertanya seputar penerapan pendidikan karakter. Menurut Ibu, bagaimana pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03?

Ibu R : Pendidikan Karakter di sekolah ini secara umum sudah dilaksanakan dan cukup berhasil.

AOR : Seperti apa sih bu konsep pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah ini?

Ibu R : Konsep pendidikan karakter di sekolah ini di terapkan melalui pembiasaan.

AOR : Nilai karakter itu kan ada 18 bu, seperti religius, disiplin, peduli lingkungan, mandiri, tanggung jawab dan sebagainya. Lalu nilai seperti apa yang Ibu terapkan dan harapkan pada kegiatan belajar mengajar? Sebutkan nilai yang utama?

Ibu R :Kalau di kelas Ibu, karena sudah kelas enam jadi Ibu menerapkan cukup banyak nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, tanggung jawab, dan peduli akan lingkungan.

AOR :Kalau untuk di dalam kelas sendiri bu, bentuk kegiatan penerapan pendidikan karakter seperti apa yang Ibu lakukan?

Ibu R :Bentuk kegiatannya yang dilakukan di kelas ibu seperti solat dhuha bersama, menerapkan kejujuran seperti tidak boleh nyontek pada saat ulangan, kerja kelompok tanpa harus memilih teman, harus mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu,melaksanakan piket harian, membuang sampah pada tempatnya dan sebagainya.

AOR : Apa strategi yang Ibu lakukan dalam kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?

Ibu R : Strategi utama yang ibu lakukan adalah “Satu Kata dan Perbuatan” artinya kita sebagai guru jangan bisanya hanya memberika perintah saja kepada peserta didik tetapi kita juga harus melakukan apa yang kita

ucapkan contohnya pererta didik tidak boleh membawa telepon genggam ke sekolah dan kelas, ya guru juga tidak boleh memainkan telepon genggamnya di depan peserta didik. Kemudian ibu juga harus bersikap tegas dengan memberikan hukuman kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran tata tertib agar mereka tidak melakukan pelanggaran yang sama lagi.

AOR : Apa tujuan yang yang ingin dicapai dari setiap kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?

Ibu R : Tujuan yang Ibu harapkan adalah dapat menjadikan peserta didik menjadi anak yang berkarakter baik.

AOR :Lalu sudah terlihat belum sih bu hasil dari kegiatan penerapan pendidikan karakter ini?

Ibu R : Dikelas Ibu sih sudah terlihat ya. Peserta didik sudah mulai terbiasa disiplin waktu (datang dan belajar), tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya, terbiasa 15 menit membaca di kelas sebelum dimulainya KBM, dan mereka selalu melakukan tugas piket harian mereka untuk menjaga kebersihan kelas.

AOR :Lalu hambatan apa yang Ibu rasakan dalam penerapan pendidikan karakter ini? Cara Ibu untuk meminimalisirnya gimana?

Ibu R : Hambatan yang pertama ada pada gurunya, hambatan itu seperti terbatasnya waktu bersama peserta didik sehingga guru tidak bisa *fulltime* mengawasi yang dilakukan peserta didik. Hambatan yang kedua ada pada peserta didiknya, seperti mereka mudah sekali lupa dengan apayang telah diajarkan oleh guru di sekolah, sikap cuek mereka dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Kemudian hambatan yang ketiga ada pada orang tuanya, seperti kurangnya waktu dan perhatian yang mereka berikan kepada anaknya karena terlalu sibuk bekerja. Lalu cara ibu untuk meminimalisir hambatan tersebut adalah dengan cara melakukan koordinasi dengan orang tua peserta didik agar terjadi kesinambungan dalam mendidik peserta didik, karena kalau hanya gurunya saja yang berusaha tanpa adanya dukungan dari orang tua penerapan pendidikan karakter tidak akan dapat berjalan dengan baik. Cara yang kedua adalah dengan selalu mengingatkan peserta didik untuk melakukan hal-hal yang baik dan tidak bosan untk menegur mereka bila kelakukan kesalahan. Lalu yangpaling penting adalah meberikan contoh atau suri tauladan yang baik kepada peerta didik.

AOR : Oh yasudah bu, sudah cukup. Terimakasih ya bu atas waktunya.

Ibu R : Oh iya ama-sama.

Lampiran 6

DATA HASIL WAWANCARA GURU

Saya AOR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Duri Kepa 03,. Pada hari Kamis, 23 Agustus tepatnya pada pukul 13.50 WIB selama kurang lebih 5 menit melakukan wawancara kepada guru kelas I yang bernama Ibu E yang dilaksanakan di ruang guru.

AOR : Assalamualakum, selamat siang Ibu.

Ibu E : Waalaikumsalam, selamat siang.

AOR :Sebelumnya saya ingin meminta izin untuk mewawancarai Ibu, apakah Ibu Berkenan?

Ibu E : Ohiya iya, silahkan.

AOR : Ibu namanya siapa dan guru kelas berapa ya?

Ibu E : Nama saya Ibu E, saya guru kelas Ia.

AOR :Ibu, saya ingin bertanya seputar penerapan pendidikan karakter. Menurut Ibu, bagaimana pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03?

Ibu E : Pendidikan Karakter di sekolah ini sudah cukup baik yaa.

AOR : Seperti apa sih bu konsep pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah ini?

Ibu E : Konsep pendidikan karakter di sekolahan ini dengan pembiasaan.

AOR : Nilai karakter itu kan ada 18 bu, seperti religius, disiplin, peduli lingkungan, mandiri, tanggung jawab dan sebagainya. Lalu nilai seperti apa yang Ibu terapkan dan harapkan pada kegiatan belajar mengajar? Sebutkan nilai yang utama?

Ibu E : Kalau di kelas satu ini, ibu menerapkan nilai religius, jujur, disiplin, tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan.

AOR :Kalau untuk di dalam kelas sendiri bu, bentuk kegiatan penerapan pendidikan karakter seperti apa yang Ibu lakukan?

Ibu E :Bentuk kegiatannya yang dilakukan di kelas ibu dari hal-hal yang sederhana seperti berdo'a sebelum dan sudah belajar, sikap berdo'a yang baik, sikap antri saat bersalaman dan membuang sampah pada tempatnya, mengerjakan tugas yang diberikan dan sebagainya.

AOR : Apa strategi yang Ibu lakukan dalam kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?

Ibu E : Strategi Ibu itu, karena kelas I masih suka bermain-main jadi ibu selalu mengingatkan kepada siswa tentang berperilaku baik secara berulang, memberikan teguran jika siswa melanggar aturan,dan melakukan kegiatan rutin.

AOR : Apa tujuan yang yang ingin dicapai dari setiap kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?

- Ibu E : Tujuannya itu adalah menanamkan nilai-nilai karakter untuk menjadikan siswa menjadi anak yang berkarakter.
- AOR :Lalu sudah terlihat belum sih bu hasil dari kegiatan penerapan pendidikan karakter ini?
- Ibu E :sudah, siswa sudah mengerti bagaimana sikap berdo'a yang baik, mengerti akan sopan santun, dan mereka selalu membuang sampah bungkus makanan mereka ke tempat sampah.
- AOR :Lalu hambatan apa yang Ibu rasakan dalam penerapan pendidikan karakter ini? Cara Ibu untuk meminimalisirnya gimana?
- Ibu E :Hambatannya yang paling berat itu ada dilingkungan tempat tinggal mereka yang kurang baik ya, sehingga siswa suka terbawa ke dalam arus yang kurang baik juga. Lalu cara ibu untuk meminimalisirnya adalah Ibu tidak bosan-bosannya untuk selalu mengingatkan kepada siswa apa yang baik dan tidak baik untuk mereka lakukan.
- AOR : Jadi hanya itu saja bu hambatannya?
- Ibu E : kalau hambatan terberat yang ibu rasakan iya hanya itu saja.
- AOR : Oh yasudah bu, sudah cukup. Terimakasih ya bu atas waktunya.
- Ibu E : Oh iya ama-sama.

Lampiran 6

DATA HASIL WAWANCARA GURU

Saya AOR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Duri Kepa 03,. Pada hari Selasa, 21 Agustus tepatnya pada pukul 08.50 WIB selama kurang lebih 5 menit melakukan wawancara kepada guru kelas I yang bernama Ibu N yang dilaksanakan di ruang guru.

AOR : Assalamualakum Ibu, selamat pagi.

Ibu N : Waalaikumsalam, pagi.

AOR :Sebelumnya saya ingin meminta izin untuk mewawancarai Ibu, apakah boleh bu?

Ibu N : Ohiya boleh kok, silahkan.

AOR : Ibu namanya siapa dan guru kelas berapa ya?

Ibu N : Nama saya Ibu N, saya guru kelas Ib.

AOR : Ibu, saya ingin bertanya seputar penerapan pendidikan karakter. Menurut Ibu, bagaimana pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03?

Ibu N : Pendidikan Karakter di SDN Duri Kepa 03 ini sudah bagus.

AOR : Seperti apa sih bu konsep pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah ini?

Ibu N : Konsep pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03 ini melalui kegiatan pembiasaan seperti pembiasaan di lapangan maupun pembiasaan di kelas.

AOR : Nilai karakter itu kan ada 18 bu, seperti religius, disiplin, peduli lingkungan, mandiri, tanggung jawab dan sebagainya. Lalu nilai seperti apa yang Ibu terapkan dan harapkan pada kegiatan belajar mengajar? Sebutkan nilai yang utama?

Ibu N : Nilai utamanya itu tanggung jawab, kemudian jujur, religius, peduli lingkungan dan disiplin.

AOR :Kalau untuk di dalam kelas sendiri bu, bentuk kegiatan penerapan pendidikan karakter seperti apa yang Ibu lakukan?

Ibu N : Bentuk kegiatannya seperti sebelum dan sesudah belajar harus berdo'a, sebelum pulang salaman dengan guru, memberikan tugas dan pr, diadakan pemeriksaan kuku setiap hari senin serta kalau ingin membuang sampah harus pada tempatnya.

AOR : Apa strategi yang Ibu lakukan dalam kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?

Ibu N : Strateginya setiap hari saya selalu mengingatkan anak-anak, lalu kalau anak-anak melakukan kesalahan saya memberikan peringatan atau teguran ya tetapi bukan peringatan yang berat yaa karena masih kelas satu.

AOR : Apa tujuan yang ingin dicapai dari setiap kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?

Ibu N : Tujuannya supaya anak-anak itu bukan hanya bisa menjawab soal-soal saja tetapi juga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

AOR :Lalu sudah terlihat belum sih bu hasil dari kegiatan penerapan pendidikan karakter ini?

Ibu N : Sudah, kadang anak-anak tanpa saya ingatkan mereka sudah tau apa kewajiban yang harus mereka lakukan.

AOR :Lalu hambatan apa yang Ibu rasakan dalam penerapan pendidikan karakter ini? Cara Ibu untuk meminimalisirnya gimana?

Ibu N : Hambatannya itu ada di anak sama orang tuanya ya, seperti kadang ada anak yang tidak membawa apa yang di perintahkan oleh gurunya karena orang tuanya lupa. Cara saya untuk meminimalisirnya itu dengan memberikan nasihat kepada mereka “lain kali harus bawa ya, jangan sampai lupa lagi ya” seperti itu.

AOR : Hanya itu bu?.

Ibu N : iya itu saja.

AOR : Oh yasudah baik bu. Terimakasih ya bu atas waktunya.

Ibu N : Oh iya ama-sama.

Lampiran 6

DATA HASIL WAWANCARA GURU

Saya AOR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Duri Kepa 03,. Pada hari Selasa, 21 Agustus tepatnya pada pukul 09.05 WIB selama kurang lebih 6 menit melakukan wawancara kepada guru kelas III yang bernama Ibu Z yang dilaksanakan di ruang guru.

AOR : Assalamualakum, selamat pagi bu.

Ibu Z : Waalaikumsalam, pagi.

AOR :Sebelumnya saya ingin meminta izin untuk mewawancarai Ibu, apakah Ibu bersedia?

Ibu Z : Ohiya, silahkan.

AOR : Ibu namanya siapa dan guru kelas berapa ya?

Ibu Z : Nama saya Ibu Z, saya guru kelas III b.

AOR : Ibu, saya ingin bertanya seputar penerapan pendidikan karakter. Menurut Ibu, bagaimana pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03?

Ibu Z : Penerapan pendidikan karakter di sekolah ini sudah berjalan dengan baik yaa.

AOR : Seperti apa sih bu konsep pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah ini?

Ibu Z : Konsep pendidikan karakter di sekolah ini sih melalui pembiasaan seperti salaman dari depan gerbang, berdoa bersama di lapangan, menyanyikan lagu wajib dan sebagainya.

AOR : Nilai karakter itu kan ada 18 bu, seperti religius, disiplin, peduli lingkungan, mandiri, tanggung jawab dan sebagainya. Lalu nilai seperti apa yang Ibu terapkan dan harapkan pada kegiatan belajar mengajar? Sebutkan nilai yang utama?

Ibu Z :Nilai utamanya itu religius, jujur, disiplin dan peduli lingkungan.

AOR :Kalau untuk di dalam kelas sendiri bu, bentuk kegiatan penerapan pendidikan karakter seperti apa yang Ibu lakukan?

Ibu Z :Bentuk kegiatannya seperti berdo'a pada saat memulai dan mengakhiri pelajaran, tidak menyontek pada saat ulangan, jika berkata harus yang sebenar-benarnya, buang sampah pada tempatnya dan solat berjamaah karena kelas saya kebagian yang siang jadi kita bisa menarapkan untuk solat berjamaah.

AOR : Apa strategi yang Ibu lakukan dalam kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?

Ibu Z : Strateginya seperti melakukan pembiasaan-pembiasaan di dalam kelas.

AOR : Apakah ada teguran atau nasihat yang ibu berikan kepada siswa jika siswa tersebut tidak melaksanakan tugasnya dengan baik?

Ibu Z : Ada tentunya, seperti misalnya mereka melakukan kesalahan ya dikasih nasihat, masih mengulangi kesalahan yang sama kita kasih teguran tertulis, lalu masih tetap mengulanginya lagi kita panggil orang tuanya.

AOR : Apa tujuan yang ingin dicapai dari setiap kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?

Ibu Z : Tujuan penerapan pendidikan karakter sejak dini itu agar anak sudah terbiasa untuk melakukan hal-hal baik untuk ke depannya, bukan hanya di sekolah tapi dimanapun mereka berada.

AOR :Lalu sudah terlihat belum sih bu hasil dari kegiatan penerapan pendidikan karakter ini?

Ibu Z : Sudah, anak-anak ini sudah mulai bisa membuang sampah pada tempatnya dan bisa memilih-milih mana sampah plastik, kertas dan sebagainya. Lalu untuk kelas tiga ini sudah bisa melaksanakan tugas piketnya sendiri, dikarenakan kalau kelas satu dan dua itu masih suka membayar tukang sapu ya untuk membersihkan kelas..

AOR :Lalu hambatan apa yang Ibu rasakan dalam penerapan pendidikan karakter ini? Cara Ibu untuk meminimalisirnya gimana?

Ibu Z : Hambatannya itu ada pada lingkungan di rumah dan keluarganya mereka ya, disini kita sudah mengajarkan hal-hal baik tetapi di lingkungan rumahnya ngasih pengaruh yang buruk terkadang mereka suka terbawa oleh arus yang tidak baik. Lalu cara meminimalisirnya saya terus memberi masukan dan mengingatkan mereka mana yang baik dan tidak baik untuk mereka lakukan.

AOR : Hanya itu bu?.

Ibu Z : iya itu hambatan yang paling berat ya.

AOR : Oh baik bu. Terimakasih ya atas waktunya.

Ibu Z : Oh iya ama-sama.

Lampiran 6

DATA HASIL WAWANCARA GURU

Saya AOR mahasiswa yang melakukan penelitian di SDN Duri Kepa 03,. Pada hari Selasa, 21 Agustus tepatnya pada pukul 11.00 WIB selama kurang lebih 5 menit melakukan wawancara kepada guru kelas II yang bernama Ibu Y yang dilaksanakan di ruang perpustakaan.

- AOR : Assalamualakum, selamat siang bu.
- Ibu Y : Waalaikumsalam, iya siang.
- AOR :Sebelumnya saya ingin meminta izin untuk mewawancarai Ibu, apakah boleh bu?
- Ibu Y : Ohiya boleh.
- AOR : Ibu namanya siapa dan guru kelas berapa ya?
- Ibu Y : Nama saya Ibu Y, saya guru kelas II b.
- AOR : Ibu, saya ingin bertanya seputar penerapan pendidikan karakter. Menurut Ibu, bagaimana pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03?
- Ibu Y : Penerapan pendidikan karakter di SDN Duri Kepa sudah bagus diterapkan tapi tergantung bagai mana guru dan pendidk itu sendiri menyikapinya.
- AOR : Seperti apa sih bu konsep pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah ini?
- Ibu Y : Konsep pendidikan karakter di sekolah ini melalui pembiasaan yang kita lakukan setiap pagi seperti berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, mengumpulkan botol setiap hari selasa dan sebagainya.
- AOR :Nilai karakter itukan ada 18 bu, seperti religius, disiplin, peduli lingkungan, mandiri, tanggung jawab dan sebagainya. Lalu nilai seperti apa yang Ibu terapkan dan harapkan pada kegiatan belajar mengajar? Sebutkan nilai yang utama?
- Ibu Y : Pertama itu yang paling penting yang menyangkut dengan keagamaan yaitu religius, kemudian sikap seperti kejujuran, tanggung jawab dan sebagainya.
- AOR :Kalau untuk di dalam kelas sendiri bu, bentuk kegiatan penerapan pendidikan karakter seperti apa yang Ibu lakukan?
- Ibu Y : Bentuk kegiatannya itu macem-macem ya seperti sebelum belajar kita berdoa dulu, apresepsi dahulu, bernyanyi, dan bermain tebak-tebakan seperti itu.
- AOR : Apa strategi yang Ibu lakukan dalam kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?
- Ibu Y : Strateginya seperti memberikan contoh, membuat peraturan-peraturan kelas, selalu mengingatkan mana yang baik dan tidak baik untuk mereka

lakukan dan kalau mereka melanggar peraturan tersebut saya akan memberikan nasihat dan teguran.

AOR :Apa tujuan yang yang ingin dicapai dari setiap kegiatan penerapan pendidikan karakter di kelas?

Ibu Y :Tujuannya adalah supaya anak tersebut dapat merubah sikap atau karakter yang tadinya tidak baik menjadi baik.

AOR :Lalu sudah terlihat belum sih bu hasil dari kegiatan penerapan pendidikan karakter ini?

Ibu Y : Sudah terlihat, siswa sudah bisa menerapkan apa yang diajarkan dalam kehidupannya.

AOR :Lalu hambatan apa yang Ibu rasakan dalam penerapan pendidikan karakter ini? Cara Ibu untuk meminimalisirnya gimana?

Ibu Y : Hambatannya itu ada di luar lingkungan sekolah yang membawa pengaruh buruk kepada siswa itu sendiri ya. Cara saya untuk meminimalirsanya adalah saya tidak bosan untuk selalu mengingatkan kepada siswa apa yang baik dan tidak baik untuk mereka lakukan dan selalu memberikan motivasi.

AOR : Hanya itu saja bu hambatannya?

Ibu Y : iya itu hambatan hambatannya.

AOR : Oh yasudah terimakasih bu atas waktunya.

Ibu Y : Oh iya sama-sama.

Lampiran 7

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke- : 1
Hari/Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018
Tempat : SDN Duri Kepa 03
Kegiatan : Mengurus Perizinan

Pada hari senin, 6 Agustus 2018 saya mengurus perizinan di SDN Duri Kepa 03 dan meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tempat beliau memimpin. Setelah mendapatkan izin, saya tidak langsung mengambil data karena sekolah sedang sibuk dengan urusan KJP.

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke- : 2
Hari/Tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018
Tempat : SDN Duri Kepa 03
Kegiatan : Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Ia

Pada hari Selasa 7 Agustus saya mulai untuk mengumpulkan data dengan melakukan observasi kelas, kelas pertama yang saya observasi adalah kelas Ia. Pada observasi yang telah saya lakukan, saya dapat menyimpulkan bahwa karakter siswa yang ada di kelas I tersebut menunjukkan karakter religius karena mereka memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan sebelum berdo'a guru memerintahkan siswa untuk duduk dan bersikap berdo'a yang baik dan benar. Selain karakter religius, siswa disana menunjukkan karakter peduli lingkungan dengan membuang sampah yang mereka temukan ke tempat sampah yang telah disediakan di depan kelas. Mereka juga langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke- : 3
Hari/Tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018
Tempat : SDN Duri Kepa 03
Kegiatan : Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas IIIa

Pada hari Selasa 7 Agustus setelah saya melakukan observasi di kelas Ia, saya melanjutkan observasi pembelajaran ke kelas IIIa. Pada observasi yang telah saya lakukan, saya melihat bahwa siswa di kelas IIIa menunjukkan karakter religius karena mereka juga memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a. Selain itu pada jam istirahat dan adzan zuhur berkumandang mereka langsung mengambil wudhu untuk melakukan solat berjamaah dengan wali kelas. Kemudian karakter yang ditunjukkan oleh siswa disana adalah karakter tanggung jawab dan disiplin dengan mengumpulkan pekerjaan rumah mereka tepat waktu.

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke- : 4
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018
Tempat : SDN Duri Kepa 03
Kegiatan : Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Ib

Pada hari Kamis 9 Agustus saya melanjutkan observasi kembali ke kelas Ib. Pada observasi ini siswa kelas Ib menunjukkan karakter religius karena sebelum dan sesudah belajar mereka mengawalinya dengan membaca do'a. Kemudian saya melihat salah satu siswa yang ada di kelas tersebut meminta izin kepada guru untuk meraut pensil di tempat sampah. Selain itu mereka juga membawa apa yang telah di tugaskan oleh gurunya.

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke- : 5
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018
Tempat : SDN Duri Kepa 03
Kegiatan : Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas IV

Pada hari Kamis 9 Agustus setelah saya melakukan observasi di kelas Ib, saya melanjutkan observasi pembelajaran ke kelas IV. Pada observasi yang telah saya lakukan, saya melihat bahwa siswa di kelas IV berdo'a untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran. Selain itu mereka juga selalu mematuhi apa yang diperintahkan oleh wali kelas mereka.

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke- : 6
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018
Tempat : SDN Duri Kepa 03
Kegiatan : Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Va

Pada hari Kamis 9 Agustus setelah saya melakukan observasi di kelas IV, saya melanjutkan observasi pembelajaran ke kelas Va. Pada observasi tersebut saya melihat bahwa siswa tersebut menuntukan sikap tanggung jawab karena mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Beberapa dari mereka juga membaca buku yang ada di pojok belakang kelas pada jam istirahat, etelah adzan berkumandang mereka segera mengambil wudhu untuk solat berjamaah bersama wali kelas, dan ada beberapa siswa non-muslim menunggu temannya yang sedang solat tanpa mengganggu yang lain beribadah.

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke- : 7
Hari/Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018
Tempat : SDN Duri Kepa 03
Kegiatan : Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas VI

Pada hari Senin 13 Agustus saya melanjutkan observasi pembelajaran kembali ke kelas VI. Pada observasi ini saya melihat bahwa siswa di kelas ini menunjukkan bahwa mereka melakukan kerja selompok tanpa memilih teman kelompoknya. Selain itu mereka juga mengawali pelajaran dengan berdo'a. Mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh wali kelas mereka.

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke- : 8
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018
Tempat : SDN Duri Kepa 03
Kegiatan : Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas IIB

Pada hari Kamis 9 Agustus setelah saya melakukan observasi di kelas VIa, saya melanjutkan observasi pembelajaran ke kelas IIB. Pada observasi tersebut saya melihat bahwa siswa tersebut memulai pelajaran dengan berdo'a bersama, mereka mengumpulkan tugas rumah yang diberikan oleh wali kelas, dan ada salah satu siswa yang tidak mengumpulkan tugas kemudian diberikan teguran oleh wali kelas. Sebelum memulai pelajaran wali kelas memimpin mereka untuk menyanyikan lagu wajib secara bersama.

CATATAN LAPANGAN

Observasi ke- : 9
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Agustus 2018
Tempat : SDN Duri Kepa 03
Kegiatan : Observasi Kegiatan Pembelajaran Kelas IIIb

Pada hari Kamis 9 Agustus setelah saya melakukan observasi di kelas IIb, saya melanjutkan observasi pembelajaran ke kelas IIIb. Pada observasi tersebut saya melihat bahwa siswa mengumpulkan tugas rumah yang diberikan guru. Selanjutnya mereka mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a. Sebelum pulang kerumah, bagi siswa yang mendapatkan jadwal piket hari ini mereka tidak langsung pulang ke rumah melainkan mereka membersihkan kelas bersama.

Lampiran 8
Dokumentasi



Observasi kelas



Observasi kelas



Observasi kelas



Observasi kelas



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Guru



Wawancara Guru



Wawancara Guru



Pengumpulan botol bekas



Kantung plastik sampah di depan kelas



Ekskul pramuka



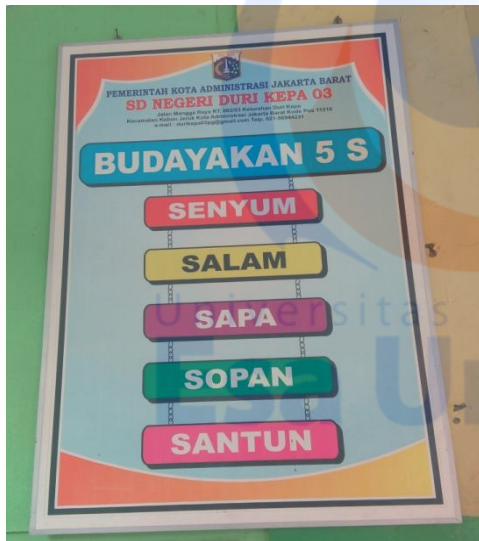
Senam pagi setiap hari Selasa



Membersihkan halaman



Menyiram tanaman



Peraturan tertulis



Peraturan tertulis



Peraturan tertulis



Peraturan tertulis



Piagam sekolah Adiwiyata



Peraturan tertulis di Perpustakaan



LAMPIRAN